



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5544-5554

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Proses Pengauditan Sistem Informasi Keuangan dan Peluang di Era Digital

Fajrillah^{1✉}, Lailam Baridah², Sakina Nur Aini³, Nabila Salsabila⁴, M.Endar Mahmuda Daulay⁵

(1)Universitas IBBI,(2)(3)(4)(5)Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fajrillahhasballah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk proses audit sistem informasi keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang semakin canggih dalam sistem keuangan menghadirkan peluang dan tantangan bagi auditor. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis proses pengauditan sistem informasi keuangan di era digital, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan dengan menganalisis berbagai literatur dan jurnal ilmiah terkait dengan proses audit dan era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa era digital menghadirkan beberapa peluang bagi auditor. Proses pengauditan sistem informasi keuangan di era digital membutuhkan adaptasi dan pengembangan metodologi audit yang tepat. Auditor perlu meningkatkan keterampilan mereka dalam teknologi digital untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan di era digital.

Kata Kunci: *Audit, Sistem Informasi Keuangan, Era Digital*

Abstract

The digital era has brought significant changes in various aspects, including the financial information system audit process. The increasingly sophisticated use of information technology in financial systems presents opportunities and challenges for auditors. The purpose of this article is to analyze the process of auditing financial information systems in the digital era, as well as identifying the opportunities and challenges faced by auditors. This research uses a qualitative approach with a case study method and by analyzing various literature and scientific journals related to the audit process and the digital era. The research results show that the digital era presents several opportunities for auditors. The process of auditing financial information systems in the digital era requires adaptation and development of appropriate audit methodologies. Auditors need to improve their skills in digital technology to take advantage of opportunities and overcome challenges in the digital era.

Keywords: Audit, Financial Information Systems, Digital Era

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkelanjutan memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Beberapa hal yang sering dikenali bahwa teknologi dapat menunjang efektivitas pekerjaan bagi penggunanya (Andikaputra et al., 2022). Dampak tersebut bervariasi, dapat bersifat positif dengan memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi tindakan manusia, namun juga bisa bersifat negatif dengan penyalahgunaan teknologi demi keuntungan pribadi dan merugikan pihak lain.

Kedua dimensi dampak teknologi ini mengindikasikan perlunya perubahan paradigma menuju teknologi cerdas yang memastikan bahwa kemajuan teknologi benar-benar mendukung kemudahan aktivitas manusia. Teknologi digital, yang kini mengandalkan sistem otomatis dengan peran sentral komputer telah menjadi pendorong utama dalam perubahan ini. (Sofiani dan Riani, 2020)

Dengan pemanfaatan teknologi digital, ketergantungan pada tenaga kerja manual dapat diminimalisir. Perusahaan dapat meraih efisiensi waktu dan sumber daya, sambil mengurangi potensi kesalahan manusia (Mugiarto et al., 2023). Di samping itu, teknologi digital juga memacu efisiensi dalam proses akuntansi. Perangkat lunak akuntansi dan sistem manajemen informasi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, pemantauan aktivitas keuangan yang lebih efisien, dan akses informasi keuangan dalam waktu nyata. Hal ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk membuat keputusan berbasis data yang lebih cepat dan lebih akurat. (Putri 2023)

Di era digital, sistem informasi keuangan (SIF) telah menjadi bagian integral dari organisasi. SIF memungkinkan organisasi untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif. Namun, penggunaan SIF juga menimbulkan risiko baru bagi organisasi,

seperti risiko penipuan, risiko keamanan siber, dan risiko ketidakakuratan data. Pengauditan SIF adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa SIF organisasi terkontrol dan aman. Pengauditan SIF dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan SIF.(Romney, 2019)

Audit adalah sebuah proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan bersikap independen mengenai perolehan dan penilaian atas bukti secara objektif. Kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan dan penilaian atas bukti-bukti informasi yang dapat dikuantifikasikan dan terkait pada suatu entitas ekonomi tertentu berkaitan dengan pernyataan mengenai tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi. (Putri & Endiana, 2020).

Tujuan kegiatan auditing ini adalah menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta untuk mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak- pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan audit yang dilakukan pada perusahaan yang belum menggunakan sistem komputer sebagai alat bantu utama pengolahan data disebut dengan istilah auditing konvensional. Sebaliknya, untuk perusahaan yang unsur utama pengolahan datanya telah menggunakan komputer disebut dengan audit PDE atau EDP audit.(Fauzi et al. 2022)

Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan TI dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan memadai tentang SIA dan audit berbasis komputer. Sebaliknya, akuntan yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan jasa yang diperlukan oleh klien.(Noviari 2022)

Pada akhirnya, evolusi audit internal di era digital menuntut sebuah pendekatan yang lebih holistik. Auditor tidak hanya perlu keahlian teknis, tetapi juga keterampilan komunikasi yang kuat untuk menjelaskan temuan mereka kepada stakeholder yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis. Mereka juga perlu kemampuan untuk berpikir secara kritis dan strategis tentang risiko dan peluang jangka panjang yang mungkin timbul dari perubahan teknologi.(Bambang 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses pengauditan sistem informasi keuangan dan peluang di era digital. Studi

kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari secara detail satu kasus yang spesifik dan kontekstual.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara dengan auditor internal dan eksternal yang memiliki pengalaman dalam mengaudit sistem informasi keuangan. Observasi terhadap proses pengauditan sistem informasi keuangan di beberapa perusahaan. Dan yang terakhir dengan analisis dokumen terkait dengan proses pengauditan sistem informasi keuangan, seperti standar audit, pedoman audit, dan laporan audit.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu:

- 1) Analisis konten untuk menganalisis dokumen dan hasil wawancara.
- 2) Analisis komparatif untuk membandingkan hasil dari berbagai sumber data.
- 3) Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan proses pengauditan sistem informasi keuangan dan peluang di era digital.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses pengauditan sistem informasi keuangan dan peluang di era digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi auditor, akademisi, dan praktisi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital membawa perubahan signifikan dalam proses pengauditan sistem informasi keuangan. Penggunaan teknologi informasi (IT) yang semakin masif dalam sistem keuangan memicu kebutuhan akan audit yang lebih adaptif dan efisien. Auditor kini memanfaatkan berbagai teknik audit berbasis IT, seperti Continuous Auditing, Data Analytics, dan Artificial Intelligence (AI), untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. (Murfidyah, 2023).

Era digital menuntut auditor untuk memiliki kemampuan yang lebih luas, termasuk pengetahuan tentang IT dan sistem informasi keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan teknologi audit terbaru. Era digital juga menghadirkan beberapa tantangan baru bagi auditor, seperti risiko keamanan siber, kompleksitas sistem IT, dan kebutuhan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang pesat. (Tanzil, 2023)

Proses Pengauditan

Dalam dunia pengauditan, peningkatan keterampilan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan dan melindungi kualitas audit (Cristea, 2020). Penggunaan teknologi dalam proses pembuatan kertas kerja audit, mendapatkan informasi yang berhubungan dengan proses audit, pendeteksian adanya kecurangan (fraud),

pengawasan/monitoring secara rutin, pembuatan laporan audit, penyimpanan file-file audit, serta penganalisisan data sangat membantu dan memudahkan auditor. Selain itu, melaksanakan audit dengan berbasis teknologi juga dapat meminimalisir biaya yang diakibatkan adanya pelaksanaan proses audit, sehingga proses audit menjadi lebih efektif dan efisien. Audit teknologi informasi memegang peranan penting terkait dengan adanya risiko yang bisa saja terjadi akibat penerapan teknologi informasi dalam suatu perusahaan (Oktavia, 2015).

Pada proses auditing di era digital ini menggunakan pemakaian jaringan komputer yang semakin canggih dan luas, maka berdasarkan itu proses transaksinya pun mengalami perubahan signifikan. Dengan demikian proses akuntansinya pun juga akan mengalami perubahan yang signifikan, karena semakin meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat, luas dan akurat, maka dari itu proses akuntansi informasi keuangan juga mengalami perubahan. Dengan ini kesamaan perkembangan akuntan pada masa sekarang dan masa mendatang. Dengan kondisi teknologi informasi yang berkembang misalnya saat ini, auditor dituntut buat dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan berusaha untuk memeriksa teknologi informasi. Karena terdapat beberapa alasan tentang pentingnya auditor memeriksa mengenai tentang teknologi informasi tersebut. (Adelia, Putri, and Aini 2021)

Weber mengungkapkan alasan-alasan mengenai diperlukannya audit teknologi informasi, diantaranya, yaitu:

- 1) Adanya kerugian yang diakibatkan hilangnya data;
- 2) Terdapat kekeliruan/kesalahan dalam mengambil keputusan;
- 3) Adanya risiko mengenai kebocoran data;
- 4) Adanya penyalahgunaan Komputer;
- 5) Kerugian yang diakibatkan kesalahan dalam proses perhitungan; dan
- 6) Tingginya nilai investasi, baik terhadap perangkat keras maupun lunak komputer.

Tujuan dilakukannya audit sistem informasi komputerisasi akuntansi yaitu untuk mereview dan mengevaluasi mengenai pengawasan internal yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk menjaga keamanan, memeriksa tingkat kepercayaan sistem informasi, serta mereview operasional sistem aplikasi akuntansi yang dipergunakan. (Murfidyah et al. 2021)

Proses pengauditan sistem informasi keuangan (SISKEU) merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang keandalan dan kepatuhan SISKEU terhadap standar yang ditetapkan. (Arel, 2017). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa SISKEU:

- a) Memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh SISKEU akurat, lengkap, dan reliabel.
- b) Memastikan bahwa SISKEU telah dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.
- c) Memastikan bahwa SISKEU terjaga keamanannya dari akses yang tidak sah, perubahan data yang tidak terotorisasi, dan kerusakan data.

Proses pengauditan SISKEU umumnya terdiri dari beberapa tahap berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, auditor akan:

- a) Memahami bisnis dan lingkungan operasi organisasi.
- b) Menilai risiko yang terkait dengan SISKEU.
- c) Mengembangkan rencana audit yang menguraikan langkah-langkah yang akan diambil.

2. Pengujian Pengendalian

Pada tahap ini, auditor akan:

- a) Mengevaluasi pengendalian internal yang diterapkan atas SISKEU.
- b) Menentukan apakah pengendalian internal tersebut efektif dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan dan kecurangan.

3. Pengujian Substantif

Pada tahap ini, auditor akan:

- a) Melakukan pengujian terhadap data keuangan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapannya.
- b) Mencari bukti adanya transaksi keuangan yang tidak sah atau tidak biasa.

4. Pelaporan

Pada tahap ini, auditor akan:

- a) Menyusun laporan audit yang berisi temuan dan kesimpulannya.
- b) Merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan. (Lim, 2020)

Untuk meminimalisir keterbatasan teknologi informasi dalam menganalisa data, menurut L. Braun and E. Davis (2003) diperlukan beberapa teknik/metode dalam audit, yaitu :

1. Pengujian data Dalam metode ini, auditor menginput data untuk menguji aplikasi terkini dari sistem yang dimiliki oleh auditan / objek pemeriksaan. Setelah data diproses, hasilnya akan dibandingkan dengan temuan dari auditor. Setiap

- penyimpangan yang muncul bisa mengindikasikan logis tidaknya data yang ada maupun ada tidaknya masalah yang berkaitan dengan pengendalian.
2. Fasilitas pengujian terintegrasi Metode ini menuntut auditor untuk lebih terlibat dalam desain sistem, seperti membuat modul audit yang disusun dalam suatu sistem yang memperbolehkan data-data "palsu" dipisahkan dengan data-data "aktual" dalam sistem. Setelah itu, data-data yang diuji tersebut ditempatkan dalam siklus transaksi normal suatu entitas dan hasilnya dijadikan dasar oleh auditor untuk mengevaluasi pengendalian aplikasi selama siklus operasi normal entitas tersebut.
 3. Simulasi parallel Dalam metode ini, auditor mengembangkan sebuah aplikasi yang didesain untuk meniru aplikasi yang dimiliki oleh klien dengan menggunakan data-data yang disediakan oleh klien. Perbandingan antara dua aplikasi tadi memungkinkan auditor untuk membuat kesimpulan mengenai kualitas aplikasi yang dimiliki oleh klien.
 4. Membuat modul audit Dalam metode ini, auditor memasukkan modul audit dalam aplikasi milik klien yang akan mengidentifikasi transaksi yang berkaitan dengan kriteria yang belum spesifik ketika masih berada dalam tahap pemrosesan. Transaksi yang diidentifikasi dengan cara ini dapat dilihat kembali oleh auditor sewaktu-waktu. Teknik ini efektif dalam mengidentifikasi transaksi skala besar pada pengujian substantif atau pengendalian pengujian dengan mengidentifikasi proses transaksi pada prosedur dan kebijakan yang tidak konsisten. Modul-modul ini biasanya didesain agar sewaktu-waktu bisa diaktifkan dan dinonaktifkan untuk menghemat biaya. (Oktavia 2015)

Peluang dan Tantangan Proses Audit Di Era Digital

Peluang penerapan teknologi audit berbasis IT menawarkan banyak peluang bagi auditor untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi audit. Continuous Auditing memungkinkan pemantauan data keuangan secara real-time, Data Analytics membantu auditor dalam mengidentifikasi anomali dan risiko dengan lebih cepat, dan AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas audit yang repetitif. (Arens, 2018)

Tantangan utama dalam era digital adalah memastikan keamanan siber dan menjaga integritas data keuangan. Auditor perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang risiko keamanan siber dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Kompleksitas sistem IT juga dapat menyulitkan auditor dalam memahami dan mengevaluasi pengendalian internal.

Adaptasi dengan Teknologi Canggih dalam Audit Internal

Audit internal telah mengalami evolusi yang signifikan dalam dekade terakhir, terutama karena kemajuan pesat dalam teknologi informasi. Adaptasi dengan teknologi

canggih seperti kecerdasan buatan (AI), robotic process automation (RPA), dan big data analytics telah menjadi krusial dalam mengubah cara auditor internal melakukan pekerjaan mereka. Evolusi audit internal selama dekade terakhir sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat dan berkelanjutan. (Ridwan, 2018)

Adaptasi dengan teknologi canggih, khususnya kecerdasan buatan (AI), robotic process automation (RPA), dan analisis big data, telah merevolusi praktek audit internal secara fundamental. AI, dengan kemampuannya untuk meniru kecerdasan manusia, memberikan auditor kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data dalam skala besar dengan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola, anomali, dan risiko dengan cara yang lebih cepat dan akurat. RPA, di sisi lain, mengotomatiskan tugas-tugas rutin dan berulang, membebaskan auditor dari beban pekerjaan manual sehingga mereka dapat fokus pada aspek yang lebih analitis dan strategis dari audit. Penggunaan RPA meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam proses audit. (Pratiwi, 2020)

Analisis big data, yang memanfaatkan volume data yang sangat besar yang dihasilkan oleh organisasi modern, memberikan (auditor pandangan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang operasi bisnis. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan audit yang lebih berorientasi pada data dan berbasis risiko, memastikan bahwa area-area yang paling berisiko mendapatkan perhatian yang mereka butuhkan. Integrasi teknologi canggih ini dalam audit internal tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi peluang untuk perbaikan operasional dan strategis dalam organisasi. (Syahrul Nizam Kamaruzzaman et al, 2018)

Konsep utama di balik adaptasi ini adalah efisiensi dan efektivitas yang ditingkatkan. Teknologi canggih memungkinkan auditor untuk mengolah dan menganalisis jumlah data yang jauh lebih besar dengan kecepatan dan ketepatan yang lebih tinggi, memberikan wawasan yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap operasi bisnis. Ini sejalan dengan teori modern audit yang menekankan pada pendekatan berbasis risiko dan berorientasi data dalam audit. Pentingnya Adaptasi untuk menjawab tuntutan era digital, auditor perlu terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru. Pengembangan profesional yang berkelanjutan dan pelatihan yang terstruktur sangatlah penting untuk memastikan auditor memiliki kemampuan yang dibutuhkan. (Universitas STEKOM, 2023).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengauditan sistem informasi keuangan menghadapi tantangan dan peluang baru seiring dengan berkembangnya era digital. Dalam era digital, teknologi informasi memainkan peran penting dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga proses pengauditan perlu disesuaikan untuk memastikan kehandalan dan keamanan informasi keuangan. Peluang juga muncul dalam hal penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengauditan, serta untuk mengidentifikasi risiko secara lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, artikel ini kemungkinan membahas bagaimana pengauditan sistem informasi keuangan beradaptasi dengan perubahan teknologi dalam era digital, serta peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pengauditan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Alya, Amanda Putri, and Cindy Nur Aini. 2021. "Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Auditing Di Era Digital." *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1(1): 34–38.
- Andikaputra, F., Yulandary, W., Zulvia, P., & Nugroho, A.B. (2022). Meninjau Efektivitas Sistem Rely-on Dalam Menunjang Pengelolaan Pelanggan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Area Batam. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 143-162. DOI:10.32815/jpro.v3i2.1445.
- Arel, B., & Brody, RG (2017). Dampak big data dan analitik terhadap prosedur audit dan perencanaan audit. *Jurnal Sistem Informasi*, 31(3), 5-21.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). *Auditing and assurance services: An integrated approach (16th ed.)*. Pearson.
- Bambang, Wahyudi. 2024. "Evolusi Audit Internal: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Jurnal Real Riset* 6(1): 38–53.
- Cristea, L. M. (2020). Emerging IT Technologies for Accounting and Auditing Practice. *Audit Financial*, 731-751.
- Fauzi, Eric et al. 2022. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 7(2): 189–97.
- Lim, W.M., Handoko, E., & Sukoharsono, E.G. (2020). Penggunaan kecerdasan buatan dalam audit: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pelaporan Keuangan dan Akuntansi*, 18(4), 745-769.
- Mugiarto, M., Agustina, I., & Suryaman, W. (2023). Adopsi Teknologi Aplikasi Aset Dan Kompetensi Pegawai Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pengelolaan Barang Milik

- Negara Di Sopd Kota Cimahi . *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4823–4835. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2800>
- Murfidyah, Almira, Amelia Nurlaily Virgitanita Suntoro, Arista Amanda Putri, and Cornelia Kristiana Putri. 2021. "Penerapan Audit Berbasis IT Di Era Digital: Peluang Atau Tantangan?" *National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1(1): 24–33.
- Murfidyah, A. (2023). *Penerapan Audit Berbasis IT di Era Digital: Peluang atau Tantangan?* Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 7(1), 722-732.
- Ni Komang Wiprahasti, and I Gusti Ayu Purnamawati. 2022. "Analisis Persepsi Auditor Mengenai Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce Berdasarkan Perkembangan Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dan Keahlian Auditor." *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 11(01): 1–12.
- Noviari, Naniek. 2022. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 7(2): 189–97.
- Oktavia. 2015. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit." *Bhirawa* 2(2): 78–84. <http://journal.uii.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1033/989>.
- Oktavia, I. R. (2016). *Peranan Sistem Informasi dalam Audit*. Bhirawa, 78-84.
- Putri, Darin. 2023. "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta The Effect of Digital Technology on Accounting in Private Companies." : 209–14.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2)(179–189). <https://ejournal.warmadewa.id/index.php/krisna/article/view/1433>
- Pratiwi, Y. E. (2020). *Pengaruh Keahlian Auditor, Persepsi Auditor Tentang E-commerce dan Teknologi Informasi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce (Survei pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Universitas Pasundan.
- Ridwan, H., Masrul, & Juhaepa. (2018). Komunikasi Digital Pada Perubahan Budaya Masyarakat E-commerce Dalam Pendekatan Jean Baudrillard. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 99–108.
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50

- Robert L. Braun, Harold E. Davis, (2003), "Computer-assisted audit tools and techniques: analysis and perspectives", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 18 Iss 9 pp. 725-731.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems. 14th ed.* Boston: Pearson, 2017.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting information systems (15th ed.)*. Cengage Learning.
- SAS No. 106. (2018). *Using information technology in an audit*. Auditing Standards Board of the American Institute of Certified Public Accountants.
- Setiatin, Tuti (2018), Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit. *Jurnal Ekonomak* Vol. 4 No.2
- Sofiani, N., & Riani, A. (2021). Rancangan Sistem Pengendalian Manajemen Menggunakan Metode Six Sigma di Digital Innovation Lounge (dilo) Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 2(2), 16-25. <https://doi.org/10.32815/jpro.v2i2.836>.
- Syahrul Nizam Kamaruzzaman et al. (2018). "Developing Weighting System for Refurbishment Building Assessment Scheme in Malaysia through Analytic Hierarchy Process (AHP), Approach," *Energy Policy* : 280–290, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S030142151730647X>
- Tanzil, J. (2023, December 12). Audit Pada Era Digital. Drs. J. Tanzil & Associates. <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/1309/slug/audit-pada-era-digital>
- Universitas STEKOM. (2023, December 12). WEBINAR NASIONAL Peluang Dan Tantangan Audit Digital. <https://stekom.ac.id/berita/webinar-nasional-peluang-dan-tantangan-audit-digital>
- Vasarhelyi, MA, & Kogan, A. (2017). Audit berkelanjutan: Audit masa depan. *Jurnal Akuntansi, Audit & Keuangan*, 32(1), 41-50.